

# PENJARINGAN VISI ADGVI DARI SISI PENGGUNA DALAM LAYANAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN GURU VOKASI

Oleh: Sri Waluyanti dkk

## ABSTRAK

ADGVI adalah ikatan profesi dosen dan guru vokasi Indonesia. Kepengurusan ADGVI dalam lingkungan FT UNY telah dibentuk sejak tahun 2015, namun belum banyak kiprah nyata dalam upaya mewujudkan visinya. Penelitian bertujuan menggali visi dari sisi pengguna, agar program-program layanan maupun dedikasi ADGVI sesuai dengan harapan dan keinginan anggota. Apabila program-program layanan ADGVI dirasakan manfaatnya oleh anggota, peneliti berkeyakinan akan menumbuhkan kepercayaan, konsistensi dan dukungan anggota yang kuat. Sehingga ADGVI dapat menjadi asosiasi profesi yang benar-benar dapat diandalkan oleh anggotanya.

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan di FT UNY. Pengambilan data dengan kuesioner menggunakan skala *Likert* modifikasi 4 untuk kebermaknaan data. Sebagai sumber data dosen-dosen FT UNY dan guru-guru SMK baik yang sudah menjadi anggota ADGVI maupun belum. Penelitian dilaksanakan dengan langkah langkah sebagai berikut: (1) *review literature* sebagai dasar penyusunan instrument, (2) menyusun draft instrument, (3) FGD dengan melibatkan *stakeholder* untuk mendapatkan masukan penyempurnaan *draft* rumusan visi dan program layanan, (4) pengambilan data lapangan, (5) analisis data dan perumusan *draft* visi dan program-program layanan pengembangan profesionalisme guru vokasi, (6) revisi rumusan visi dan program layanan, (7) analisis data keseluruhan dan penyusunan laporan, jurnal dan artikel seminar nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan visi telah mewakili harapan dan keinginan 92.3% dari anggota ADGVI, rumusan perlu disederhanakan dan ditingkatkan kebermaknaannya hingga memotivasi anggota. Prioritas kebutuhan program-program pengembangan profesional guru dan dosen antara lain: (1) kerjasama dengan BNSP dalam sertifikasi kompetensi, (2) membangun website untuk layanan pra profesional dan paska sertifikasi profesional, (3) secara berkala mengadakan lomba karya media pembelajaran inovatif, (4) menyediakan Materi Uji Kompetensi (MUK) untuk semua bidang vokasi sesuai KKNi, (5) kerjasama dengan industri dengan menghadirkan tenaga ahli industri sebagai guru/dosen tamu, (7) perlu program riil untuk meyakinkan anggota ADGVI kemanfaatannya sebagai anggota, (8) sosialisasi keberadaan ADGVI perlu ditingkatkan. Fungsi ADGVI sebagaimana tujuannya masih diperlukan kerja keras bagi pengelolanya

Kata Kunci: *Asosiasi Profesi Guru, Asosiasi Profesi Dosen dan Guru, Layanan Pengembangan Profesionalisme*